

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Tujuan dan cita-cita pembangunan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4, diantaranya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita tersebut dan untuk mencetak dan membentuk generasi penerus yang handal, kreatif, inovatif dan dapat bersaing dalam era globalisasi maka keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan merupakan pondasi dasar untuk merialisasikan tujuan yang dicita-citakan. Disini peneliti sajikan sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan.

#### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

Madrasah Ibtidaiyah “Al-Istiqamah” berdiri pada tanggal 26 Juli 1986. Dan awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah ini adalah adanya tokoh masyarakat yang bekeinginan mendirikan madrasah, sementra beliau tidak mendapatkan dukungan pemikiran dari tokoh masyarakat lain, padahal untuk pembangunan madrasah itu telah didukung oleh adanya tanah seluas 686 meter.

Beberapa lama kemudian, ada seorang tokoh masyarakat yang bernama Abdul Muis yang juga mengusulkan untuk dibangun madrasah. Lalu bermusyawarahlah mereka dan menghasilkan suatu keputusan untuk membangun madrasah yang diberinama Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah.<sup>50</sup>

Adapun tujuan didirikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah adalah:

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
  - b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin
  - c. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
  - d. Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai minat siswa.
- Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah
2. NSS : 111263710045
3. NPSN : 60723177
4. Tahun Akreditasi : 2009
5. No.Akreditasi : - Dd 018059
6. Masa berlaku Akreditasi : 2015
7. Peringkat Akreditasi : C
8. Alamat
  - Jalan : Pekapuran Raya Rt 42 No. 1
  - Kelurahan : Pemurus Baru

---

<sup>50</sup> Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah. 2012/2013

- Kecamatan : Banjarmasin Selatan  
 Kota : Banjarmasin  
 Provinsi : Kalimantan Selatan  
 Kode Pos : 70234  
 Telepon / Hp : (0511) 6117475 / 081521636584  
 9. Tahun berdiri : 26-07-1986  
 10. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah  
 11. Kepemilikan Tanah : Milik yayasan  
 12. Luas Tanah : 682  
 13. Luas Bangunan : 423<sup>2</sup>m

## **2. Visi dan Misi serta Tujuan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

Adapun Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan

### a. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

### b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa dan menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Memotivasi serta membimbing untuk mengenal jati diri siswa

5) Menjalani kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota banjarmasin
- 3) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- 4) Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa.

### 3. Data Tenaga Pendidik

Tabel 4.1

NO	NAMA	JABATAN	TMT AWAL	STATUS
1	Hj.Noor Amanah,S.Sos	Ka. Madrasah	01-07-2007	GTY
2	Ahmad Syarif,S.Pd.I	Wk. kamad	01-07-2003	GTY
3	Mansuri, S.Pd	Wk. kamad	01-01-2011	GTY
4	Abdul Yasir, S.Pd.I	TU/Guru	01-07-2003	GTY
5	M. Saufi Rahman, S.Pd	Bendah=ara/Guru	01-01-2010	GTY
6	Ahmad, SH.I	Ka. Perpust./Guru	01-07-2005	GTY
7	Ahmad Zais,S.Ag	Guru	01-07-1999	GTY
8	Ainiah, S.Pd.I	Guru	01-01-2011	GTY
9	Arbainah,S.Pd.I	Guru	01-07-2001	GTY
10	Fatimah,SH.I	Guru	01-07-2005	GTY
11	Eka Sulis Stiawati, S.Pd.I	Guru	01-07-2011	GTY

12	Lamsiah, S.Pd.I	Guru	01-07-1997	GTY
13	Mastina, S.Pd	Guru	01-07-2005	GTY
14	Mimi Herawati, S.Pd.I	Guru	01-07-2004	GTY
15	Norsinah, S.Pd.I	Guru	01-07-2003	GTY
16	Yana, S.Pd.I	Guru	01-07-2000	GTY
17	Khairunnisa, S.Pd	BP	01-07-2012	GTY

#### 4. Data Personal Guru Dan Non Guru

Tabel 4.2

No	Status Personal	Jumlah												Jlh	
		SLT A		D1		D2		D3		S1		S2			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Kepala Madrasah										1				1
2	Guru PNS Guru														
3	Guru Tetap Yayasan									4	9				13
4	Tenaga Admnstrasi									1					1
5	Pustakawan									1					1
6	BP/BK										1				1
	Jumlah									6	11				17

## 5. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dari pemeliharaan, pengaturan dan pertanggungjawaban atas sarana prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan, tidak lepas dari kerjasama antar personil di lembaga tersebut.

Dari hasil Penelitian yang dilakukan tanggal 3 Juni 2014 diperoleh data dari dokumentasi mengenai keadaan dan perawatan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan sudah cukup baik dan lengkap sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan, maka lembaga terus berupaya melengkapi sarana prasarana untuk kelancaran proses pembelajaran. Keadaan sarana lebih lanjut dari table sebagai berikut;<sup>51</sup>

### a. Jumlah ruang berdasarkan kondisi bangunan

Tabel 4.3

No	Ruang	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar/Kelas	2	-	10	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	-	1	
4	Ruang Tata Usaha	-	-	-	
5	Ruang BP	-	-	-	Tidak Ada

<sup>51</sup>Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan tahun 2013/2014.

6	Ruang Pramuka	-	-	-	Tidak Ada
7	Perpustakaan	1	-	-	
8	UKS	-	-	-	Tidak Ada
9	WC Guru	2	-	-	
10	WC Siswa	-	-	2	
11	Gudang	-	-	1	
12	Kantin Sekolah	-	-	-	Tidak ada

b. Jumlah dan Kondisi Meubelair Madrasah

No	Jenis	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja Guru/TU	17	-	-	
2	Kursi Guru/TU	17	-	-	
3	Meja Siswa	178	32	16	
4	Kursi Siswa	211	-	8	
5	Lemari Kayu Kelas	3	3	6	
6	Lemari Kayu Kantor	2	-	-	
7	Lemari Besi Kantor	-	-	-	
8	Meja Tamu	1	-	-	
9	Kursi Tamu	3	-	-	
10	Rak Buku	5	-	-	

c. Perlengkapan Administrasi

No	Jenis	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	1	-	3	
2	Printer	1	-	2	
3	Mesin Tik	-	-	-	
4	Tape/Radio	-	-	1	
5	Pengeras Suara	1	-	-	
6	Mesin Potocopy	-	-	-	Tidak ada

d. Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Olah raga

No	Jenis	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Bola Volly	-	-	-	Tidak Ada
2	Bola Sepak	1	-	-	
3	Bola Basket	-	-	-	
4	Bola Kasti	-	-	-	Tidak Ada
5	Bola Takraw	-	-	-	Tidak Ada
6	Net Volly/Takraw	-	-	-	Tidak Ada
7	Tenis Meja	-	-	-	Tidak Ada
8	Raket	-	-	-	Tidak Ada
9	Alat Lompat tinggi	-	-	1	
10	Kaset Senam	-	-	-	Tidak Ada



11	Lain-lain	-	-	-	Tidak Ada
----	-----------	---	---	---	-----------

## e. Jumlah Alat Peraga

No	Bid.Study Jenis Peraga	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Matematika				
	<i>Alat Berhitung</i>			1	
	<i>Pecahan &amp; bagian</i>	1			
2	Bahasa Indonesia	-	-	-	
	-				
3	IPA				
	<i>KIT</i>	-	-	-	
	<i>Tubuh Ikan</i>	-	-	-	
	<i>Panca Indera</i>	-	-	-	
4	IPS				
	<i>Peta Nusantara</i>			2	
	<i>Peta Kalimantan</i>	-	-		
	<i>Peta Dunia</i>	-	-	-	

	<i>Bola Dunia</i>	1	-	-	
5	Penjaskes				
	<i>Alat lompat tinggi</i>	-	-	1	
6	KTK	-			
	<i>Lagu wajib/nasional</i>		2		
7	Pendidikan Agama				
	<i>Manasik Haji</i>	-	-	-	
	<i>Tata cara wudhu</i>	-	-	-	
	<i>Bahasa arab</i>	-	-		
	<i>Alqur'an</i>	12	15	37	

## 6. Keadaan Siswa

Tabel 4.4

Kelas	Tahun 2010/2011				Tahun 2011/2012			
	L	P	Jlh	Jlh Kls	L	P	Jlh	Jlh Kls
I	31	22	53	2	41	13	54	2
II	23	13	36	2	24	22	46	2
III	21	19	40	2	21	16	37	2
IV	20	18	38	2	18	19	37	2
V	21	22	43	2	13	22	35	2
VI	13	20	33	2	22	21	43	2
Jlh	129	114	243	12	139	113	252	12
Kelas	Tahun 2012/2013				Tahun 2013/2014			

	L	P	Jlh	Jlh Kls	L	P	Jlh	Jlh Kls
I	14	24	38	2	18	19	37	2
II	45	14	59	2	16	18	34	2
III	22	20	42	2	36	14	50	2
IV	18	16	34	2	19	16	35	2
V	16	24	40	2	18	16	34	2
VI	11	21	32	2	15	18	33	2
Jlh	126	119	245	12	122	101	223	12

## B. Penyajian Data

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Dari hasil pengumpulan data yang di peroleh penulis dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif sehingga dapat diketahui Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin selatan.

Dalam kompetensi pedagogik guru kelas 1 penulis dapatkan melalui observasi dengan melakukan pengamatan dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik baik dilakukan diluar kelas maupun didalam kelas, serta wawancara terhadap kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru kelas 1. Berikut data hasil observasi

kompetensi pedagogik guru kelas 1 yang penulis lakukan kepada tiap-tiap guru kelas 1 madrasah ibtidaiyah al-istiqamah pekapuran raya banjarmasin selatan.

**TABEL 4.5**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS 1 A**

No	Kompetensi Pedagogik	Indikator	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	1. Mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi peserta didik. 2. Menentukan solusi dan pendekatan yang tepat terhadap problem-problem yang dihadapi peserta didik.			√		
2.	Pengembangan kurikulum/ silabus	3. Mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.			√		
3.	Perencanaan dan pelaksanaa pembelajaran	4. Mampu mendeskripsikan tujuan atau kompetensi pembelajaran. 5. Memilih/menentukan materi. 6. Menentukan metode. 7. Menyusun perangkat penilaian			√		

		8. Mengalokasikan waktu 9. Membuka dan menutup pelajaran 10. Menyajikan materi 11. Menggunakan metode, media pembelajaran 12. Menggunakan bahasa yang komunikatif 13. Berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif 14. Mengorganisir kegiatan belajar mengajar. 15. Menyimpulkan pembelajaran		√				
4.	Evaluasi hasil belajar	16. Melaksanakan penilaian 17. Memeriksa jawaban dan mengadakan remedial 18. Menyusun laporan hasil belajar.		√				
5.	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya	19. Pengembangan potensi peserta didik.		√				

Keterangan :

1. Indikator no. 1 tentang mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi peserta didik.

Penjelasan: Mengidentifikasi problem-problem dengan jelas dan lengkap dan sesuai dengan kriteria masing-masing siswa.

2. Indikator no. 2 tentang menentukan solusi dan pendekatan yang tepat terhadap problem-problem yang dihadapi peserta didik.

Penjelasan : Menentukan solusi dan pendekatan dengan tepat dan sesuai dengan problem-problem yang dihadapi siswa.

3. Indikator no. 3 tentang mengembangkan kurikulum yang berlaku.

Penjelasan : Mengembangkan silabus lengkap dan sesuai yang mencakup tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan, sasaran mata pelajaran, keterampilan yang diperlukan dapat menguasai mata pelajaran dengan baik, urutan topic yang diajarkan, aktivitas dan sumber belajar pendukung keberhasilan belajar, berbagai teknik evaluasi yang digunakan dan disusun menurut urutan yang logis.

4. Indikator no. 4 tentang mendeskripsikan tujuan/ kompetensi pembelajaran.

Penjelasan : Menyebutkan tujuan/kompetensi pembelajaran jelas dan sesuai menurut urutan yang logis.

5. Indikator no. 5 tentang memilih dan menentukan materi pembelajaran

Penjelasan : Menyebutkan materi pokok jelas dan tepat serta disusun menurut urutan yang logis.

6. Indikator no. 6 tentang menentukan metode, sumber, dan media pembelajaran

Penjelasan : Ada metode, sumber, dan media pembelajaran, dan sesuai dengan pembelajar.

7. Indikator no. 7 tentang menyusun perangkat penilaian

Penjelasan : Ada perangkat penilaian jelas dan lengkap.

8. Indikator no. 8 tentang mengalokasikan waktu pembelajaran

Penjelasan : Ada lokasi waktu pembelajaran jelas dan tepat serta disusun sesuai dengan urutan yang logis.

9. Indikator no. 9 tentang membuka dan menutup pelajaran

Penjelasan: Membuka pelajaran dengan baik, melakukan appersepsi terlebih dahulu dan menutup pelajaran dengan baik pula.

10. Indikator no. 10 tentang menyajikan materi

Penjelasan: Penguasaan dan penyampaian materi baik dan sesuai dengan tahap pengertian peserta didik.

11. Indikator no. 11 tentang menggunakan metode dan memanfaatkan media dan sumber pembelajar

Penjelasan : Menggunakan metode dan memanfaatkan media dan sumber pembelajaran dengan baik pula.

12. Indikator no. 12 tentang menggunakan bahasa yang komunikatif.

Penjelasan : Menggunakan bahasa yang peserta didik di kelas mengerti dengan mudah

13. Indikator no. 13 tentang berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif.

Penjelasan : Berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif, peserta didik memberikan respon positif dan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

14. Indikator no. 14 tentang mengorganisir kegiatan belajar mengajar.

Penjelasan : Menyimpulkan pelajaran dengan jelas dan sesuai dengan materi dan peserta didik memahaminya.

15. Indikator no. 15 tentang menyimpulkan pembelajaran.

Penjelasan: Menyimpulkan pembelajaran dengan jelas dan sesuai dengan materi dan peserta didik memahaminya.

16. Indikator no. 16 tentang melaksanakan penilaian

Penjelasan: Melaksanakan penilaian setiap akhir pertemuan dan setelah akhir pertemuan dan juga sebelum ujian akhir semester.

17. Indikator no. 17 tentang kemampuan memeriksa jawaban dan mengadakan remedial



Penjelasan: Mampu memeriksa jawaban dengan baik, dan di tindak lanjuti dengan tepat.

18. Indikator no. 18 tentang penyusunan laporan hasil penilaian

Penjelasan : Menyusun laporan hasil belajar baik dan lengkap dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

19. Indikator no. 19 tentang pengembangan potensi peserta didik

Penjelasan: Guru membimbing peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan, dsb.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru Kelas I "A", dapat dikatakan cukup. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang penulis lakukan. Dari 19 indikator, 13 indikator cukup (68,51%), 4 indikator mendapat nilai kurang (21,08%), 2 indikator mendapai nilai sangat kurang (10,54 %).

**TABEL 4.2**  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS 1 B**

No	Kompetensi Pedagogik	Indikator	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	1. Mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi siswa. 2. Menentukan solusi dan pendekatan yang tepat terhadap problem-problem yang dihadapi siswa.				√	
2.	Pengembangan kurikulum/ silabus	3. Mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.			√		
3.	Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	4. Mampu mendeskripsikan tujuan atau kompetensi pembelajaran. 5. Memilih/menentukan materi. 6. Menentukan metode, sumber, media			√		√

		<p>pembelajaran</p> <p>7. Menyusun perangkat penilaian</p> <p>8. Mengalokasikan waktu</p> <p>9. Membuka dan menutup pelajaran</p> <p>10. Menyajikan materi</p> <p>11. Menggunakan metode, media pembelajaran</p> <p>12. Menggunakan bahasa yang komunikatif</p> <p>13. Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif</p> <p>14. Mengorganisir kegiatan belajar mengajar.</p> <p>15. Menyimpulkan pembelajaran</p>					√	√	√	√
4.	Evaluasi hasil belajar	<p>16. Melaksanakan penilaian</p> <p>17. Memeriksa jawaban dan mengadakan remedial</p> <p>18. Menyusun laporan hasil belajar.</p>					√	√	√	
5.	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang	19. Pengembangan potensi peserta didik.				√				

	dimilikinya						
--	-------------	--	--	--	--	--	--

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru Kelas I "B", dapat dikatakan kurang. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang penulis lakukan. Dari 19 indikator, 7 indikator cukup (36,89%), 9 indikator mendapat nilai kurang (47,43 %), 3 indikator mendapat nilai sangat kurang (15,81 %).

Dengan demikian data yang didapat diatas melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti kemudian dijabarkan lagi dengan analisis peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

Data Kompetensi Pedagogik Guru dianalisis berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah tentang kemampuan gurudalam mengelola pembelajaran, yang meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik.

Adapun kategori yang digunakan penulis untuk menentukan standar nilai kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

- a. Untuk kategori Sangat Baik (SB) diberi nilai 5
- b. Untuk kategori Baik (B) diberi nilai 4
- c. Untuk kategori Cukup (C) diberi nilai 3
- d. Untuk kategori Kurang (K) diberi nilai 2
- e. Untuk kategori Sangat Kurang (SK) diberi nilai 1

Dengan melalui proses penilaian tersebut, kompetensi pedagogik guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al- Istiqamah, dapat dipaparkan pada tabel dibawah ini.

No	Responden	Jawaban					Skor					Jumlah
		SB	B	C	K	SK	5	4	3	2	1	
1.	A	-	-	13	4	2	-	-	39	8	2	49
2.	B	-	-	7	9	3	-	-	21	18	3	42

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan kompetensi pedagogik guru kelas 1 menjadi Kompetensi Pedagogik nilai tinggi dan nilai rendah, penulis mencari mean (rata-rata) kompetensi pedagogik dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M: Nilai rata-rata

fx: Frekuensi data atau nilai

N: Jumlah Data

Adapun rata-rata atau Mean dari data Kompetensi Pedagogik Guru

Kelas 1 adalah:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{91}{2} = 45,5$$

Jadi tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui sejumlah 2 guru kelas 1 yang mempunyai kompetensi pedagogic Cukup Baik dengan rata-ratanya adalah 45,5.<sup>52</sup>

Hal ini kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh 2 orang guru kelas 1 Madarasah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan masih belum memenuhi standar kompetensi, karena belum mencapai 70 dari standar nasional guru.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing peserta didik. Sebagai tenaga professional, guru bertugas merencanakan

---

<sup>52</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), h. 12

dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal. Oleh sebab itu guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan berbagai macam kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik.

**a. Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

**(1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan**

Dari data interview yang penulis peroleh, guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah dapat dikatakan profesional dan berkompeten di bidangnya, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikannya berkualitas pada pendidikan S-1 dan bersertifikasi sehingga guru Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan memiliki wewenang penuh dalam proses pembelajaran.

Lembaga juga memberikan kesempatan jika para guru ingin melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan. Ibu Noor Amanah selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah mengatakan:

Kompetensi yang merupakan kemampuan atau keahlian guru tentu saja menjadi bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apalagi jabatan guru dipandang sebagai profesi atau pekerjaan, maka ibarat kita bekerja, dan supaya pekerjaan itu dapat dilakukan dengan baik dan bertanggungjawab, seorang guru harus mempunyai ilmu keguruan sesuai profesinya sebagai guru.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Noor Amanah, selaku kepala sekolah MI Al Istiqamah, (senin, 06 juni 2014, pkl. 10.00)

Mengingat dalam mengelola pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting, maka guru harus memahami karakteristik peserta didik, membantu menumbuhkembangkan potensinya, dapat membuat perencanaan pembelajaran atau satuan kegiatan harian, pelaksanaan pembelajaran, dan dapat mengevaluasi hasil belajar siswanya.

## **(2) Pemahaman terhadap peserta didik**

Sedangkan berdasarkan teori bahwa kompetensi pedagogik sangatlah diperlukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik yang meliputi: indikator kedua pemahaman terhadap peserta didik yaitu beberapa hal dari peserta didik seperti aspek biologis, aspek intelektual dan aspek psikologis yang harus dipahami oleh guru. Dua orang Guru Madrasah Ibtidaiyah mampu menyebutkan aspek-aspek tersebut sebagai berikut, guru A mempunyai 19 orang peserta didik dalam 1 kelas terdiri dari 10 perempuan dan 9 laki-laki dalam aspek biologis terdapat bentuk tubuh yang berbeda-beda ada yang (gemuk, sedang dan kurus), dan aspek intelektual ada yang bisa (beradaptasi, menggunakan konsep dan kerja sama), serta terdapat juga dalam aspek psikologis peserta didik mempunyai sifat yang berbeda-beda (pendiam dan suka bercanda serta penuh dengan ketergantungan terhadap orang tua). Kemudian guru B mempunyai 22 orang peserta didik dalam 1 kelas terdiri dari 12 perempuan dan 10 laki-laki, dalam aspek biologis terdapat bentuk tubuh yang berbeda-beda (gemuk,



sedang dan kurus), dan aspek intelektual juga terdapat peserta didik yang bisa (beradaptasi, menggunakan konsep dan kemampuan kerjasama) serta terdapat aspek psikologis peserta didik yang menjadi sorotan juga terhadap guru yang lain karena banyaknya siswa yang masih (pendiam, suka bercanda dan ketergantungan terhadap orang tua). Hal ini dapat dilihat dilampiran II.

Efektivitas guru mengajar, dapat dilihat dari seberapa besar peserta didik memperoleh informasi/ilmu pengetahuan baru. Hal ini dapat dijadikan salah satu ukuran keberhasilan guru dalam mengajar. Biasanya peserta didik dalam memahami materi ditentukan oleh ketertarikan peserta didik kepada guru. Ketertarikan terhadap guru ditentukan oleh bagaimana karakteristik atau mentalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, seperti bagaimana guru menjelaskan materi pelajaran, bagaimana guru menggunakan metode mengajar, bagaimana guru menggunakan media, dan bagaimana guru melakukan komunikasi kepada peserta didik. Justru yang memiliki peluang besar peserta didik memiliki ketertarikan kepada guru ditentukan oleh kualitas hubungan antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Dan juga sebaliknya. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui bagaimana keadaan peserta didik tersebut atau dengan kata lain harus membuat gambaran mengenai keadaan peserta didik seperti halnya diatas yang akan dihadapinya selain dari faktor intern peserta didik tersebut (laki-laki dan perempuan) seorang guru harus mengetahui taraf kematangan dan pengetahuan setiap peserta didiknya.

Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa dilakukan orang lain, kecuali oleh dirinya. Ia harus sadar bahwa dalam melaksanakan tugasnya selalu dituntut untuk bersungguh-sungguh dan bukan pekerjaan Sambilan. Guru harus sadar bahwa yang dianggap baik dan benar saat ini, belum tentu benar dimasa akan datang, oleh karena itu guru diuntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam rangka tugas profesinya. Guru harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, dan pada masyarakat pada umumnya.

### **(3) Pengembangan kurikulum atau silabus**

Indikator ketiga Pengembangan kurikulum atau silabus, yaitu guru mengembangkan atau menjbarkan kurikulum tersebut, serta melaksanakannya melalui suatu proses pengajaran kurikulum diperuntukan baigi peserta didik, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh pada siswa saat terjadi proses pengajaran. Silabus merupakan pegangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sifatnya masih umum/ luas. Silabus tersebut sebaiknya disusun sebagai program yang harus dicapai selama satu semester atau satu tahun ajaran. Dua orang Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah telah membuat silabus dengan standar kompetensi, meskipun masih banyak kekurangan dari silabus yang sesuai dengan kurikulum. Hal ini bisa dilihat dilampiran III.

#### **(4) Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran**

Kemudian, Indikator keempat dalam pegangan waktu yang lebih pendek. Guru harus membuat program pembelajaran yang disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan satuan unit program pembelajaran terkecil untuk jangka waktu mingguan atau harian yang berisi rencana penyampaian suatu pokok atau satuan bahasan tertentu atau satu tema yang akan dibahas. Isi dan alokasi waktu setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini tergantung kepada dan sempitnya pokok/ satuan bahasan yang dicakupnya. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran lebih rinci dan lebih spesifik dibandingkan dengan komponen-komponen dalam silabus. Bentuk RPP yang dikembangkan pada berbagai daerah atau sekolah mungkin berbeda-beda, tetapi isi dan prinsipnya seharusnya sama.

Sedangkan menurut data yang diperoleh dari lapangan RPP berdasarkan silabus yaitu berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. RPP merupakan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan dari RPP untuk memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, yaitu perencanaan yang bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, yang sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu:

- (a) Identifikasi kebutuhan

(b) Identifikasi kompetensi

(c) Penyusunan program pembelajaran,

penyusunan RPP sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program, RPP yang dibuat oleh guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah masih belum memenuhi standar dengan kurikulum yang ada dengan tidak menggunakan beberapa indentifikasi kebutuhan, indentifikasi kompetensi dan penyusunan program pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada lampiran IV.

#### **(5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis**

Indikator yang ke lima tentang pembelajaran yang di haruskan efektif dan kreatif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengeksplor potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan belum selatan sepenuhnya melakukan pembelajaran yang efektif dan kreatif dan terlihat banyak peserta didik yang keluar masuk ruangan dan tidak memperhatikan pembelajaran sehingga terlihat membosankan dan monoton.

#### **(6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran**

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan modern saat ini sangatlah berperan penting dalam membuat silabus, rpp, media dan pada kurikulum 2013 ini mengisi raport menggunakan komputer. Sedangkan di

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah masih kurang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti menggunakan laptop, *lcd projector* , dan menggunakan fasilitas *wifi* itu tidak ada. Hal ini sesuai dengan keadaan Madrasah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan Masih banyak kekurangan dalam hal teknologi dan informasi.

### **(7) Evaluasi Hasil Belajar**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan dari program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan evaluasi hasil belajar, hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilain kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *banch marking*, serta penilaian program. Dua orang guru kelas 1 Madrasah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan dalam hal evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan namun masih kurang maksimal karena terdapat data 1 orang guru yang masih belum menilai secara keseluruhan sehingga terlihat perbedaan antara 2 orang guru tersebut terlihat jelas, hal ini dapat dilihat dilampiran V.

### **(8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya**

Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yaitu pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling (BK). Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Namun guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah tidak memberikan pengarahan terhadap potensi-potensi yang dimilikinya itu.

Salah satu faktor yang paling menentukan dalam keberhasilan belajar adalah pengelolaan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dengan baik, agar tercipta lingkungan belajar yang efektif, kondusif dan menyenangkan, karena hal itu akan membawa siswa pada belajar yang optimal.

## **2. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

Berdasarkan hasil interview dengan beberapa guru dan kepala sekolah pada hari Kamis, 05 Juli 2014, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah maka penulis memperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru, kepala sekolah/lembaga dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar kemudian dilakukan analisis dan penjabaran yang dilakukan kedua elemen tersebut secara bersama-sama dan berkesinambungan, antara lain:

### **A. Upaya Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dalam Proses BelajarMengajar**

Motivasi dari dalam diri guru sendiri itu sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran akan lebih kuat. Karena motivasi intern tumbuh dari kesadaran akan kebutuhan seseorang untuk mengembangkan diri, selain itu juga dibutuhkan motivasi ekstern dari luar diri, baik dari lembaga pendidikan maupun kepala sekolah. Peningkatan kompetensi yang bisa dilakukan oleh guru secara pribadi antara lain:

#### 1. Menambah pengetahuan baru.

Dalam upaya pengembangan pengajaran dengan mengikuti penataran dan mengikuti seminar/diskusi. Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Kelas 1 khususnya belum aktif mengikuti penataran, seminar atau diskusi, sehingga akan sulit mengembangkan dan meningkatkan ilmu dan pengetahuan guru yang akan dibutuhkan.

#### 2. Peningkatan Profesi Melalui Belajar Sendiri

Cara lain yang baik untuk meningkatkan profesi guru menurut Bu Arbainah adalah:

Berusaha mengikuti perkembangan dengan cara belajar sendiri, dan belajar sendiri ini dapat dilakukan perorangan dengan mengajarkan kepada guru untuk membaca dan memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Yang penting sebagai hasil membaca ini bukan hanya memperoleh pengetahuan saja, tetapi manfaat yang dapat diambil dan mempraktikkan dalam rangka upaya meningkatkan situasi mengajar yang lebih baik. Dan sebagai sumber bacaan

dapat dipergunakan buku-buku, majalah, surat kabar yang layak untuk dijadikan bahan bacaan profesional.<sup>54</sup>

Satu hal yang perlu diketahui bahwa usaha ini merupakan cara yang paling sederhana, namun kadang-kadang sulit untuk dilaksanakan oleh guru. Dan guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya, lebih banyak berusaha dan belajar sendiri. Oleh karena itu kesanggupan berusaha dan belajar sendiri merupakan kecakapan modal dasar yang perlu dikembangkan karena selain memperbaiki pengetahuan dan kecakapan sekaligus memperkuat jabatan guru sebagai pendidik yang profesional.

### 3. Aktif dalam Organisasi KKMI (Kegiatan Kerja Madrasah Ibtidaiyah).

Organisasi merupakan wadah yang dikhususkan untuk guru setingkat Madrasah Ibtidaiyah yang berupaya meningkatkan kompetensi dan kualitas guru-guru dalam proses Pembelajaran. Program kerja KKMI antara lain mengadakan pelatihan, workshop, study banding, lomba kreatifitas guru misalnya membuat sebuah Pembelajaran menjadi Kreatif dan Menyenangkan. Dan Kepala Sekolah Memberikan Motivasi agar selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh KKMI.

### 4. Menambah Pengetahuan Melalui Media Masa atau Elektronik.

Salah satu media yang cukup membantu dalam meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar adalah media cetak dan media elektronik. Hal ini akan membawa pemikiran-pemikiran baru dan wawasan-wawasan baru bagi seorang guru dalam pengajaran. Bu Norsinah menyebutkan:

Sebagai tambahan pengetahuan keilmuan dan kreativitas, seorang guru tidak cukup mempelajari atau mendalami dari buku-buku pustaka yang ada,

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Arbainah selaku guru kelas 1, ( Senin, 06 Juli 2014, pukul 10.00)



melainkan memerlukan media tambahan sebagai pendukung atau bekal dalam proses belajar mengajar, misalnya acara televisi yang dapat menumbuhkan kreativitas guru.<sup>55</sup>

Peningkatan kompetensi guru melalui media ini juga bisa di upayakan oleh sekolah, dengan menempatkan media elektronik dan media cetak di sekolah. Melalui media ini guru tidak hanya mengandalkan dari pustaka yang ia miliki, melainkan dapat memberikan perubahan kearah peningkatan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan.

#### **B. Upaya Lembaga Pendidikan/ Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah dengan mengikutsertakan guru dalam sertifikasi, dan kelompok kerja lainnya.

Melakukan supervisi pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar. atau pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Dengan supervisi kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan akan bisa membantu guru dalam memecahkan persoalan yang dihadapi, sehingga akan mendorong guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan untuk lebih

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Norsinah selaku guru kelas 1 ( Selasa, 10 juli 2014, pl. 10.00)

bersemangat dalam menunaikan tugasnya sehari-hari khususnya ketika dalam proses belajar mengajar.

- 1) Mendukung ide-ide baru dari guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan.

Ide untuk meningkatkan kemampuan kompetensi guru tidak harus ide dari kepala sekolah namun juga bisa muncul dari ide-ide guru, dengan mendukung ide guru maka akan mempunyai banyak alternatif solusi dalam mengembangkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan.

- 2) Mengadakan rapat guru untuk membahas masalah proses pembelajaran.

Mengadakan rapat untuk membahas masalah proses pembelajaran sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah, hal ini dimaksudkan untuk bisa mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan dalam proses belajar mengajar. Persoalan yang dihadapi oleh seorang guru mungkin akan mendapatkan solusi dari guru lain atau kepala sekolah dalam forum rapat tersebut. Persoalan yang mungkin saja bisa terjadi seperti masalah media pembelajaran, metode pembelajaran, atau bahkan tentang karakteristik peserta didik.

- 3) Mengawasi tugas guru untuk meningkatkan disiplin kerja.

Untuk meningkatkan disiplin kerja, maka kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan perlu mengadakan pengawasan terhadap tugas-tugas guru. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan disiplin kerja

guru juga sebagai kontrol kepala sekolah atas kinerja guru untuk bisa bekerja lebih profesional sebagai seorang pendidik

- 4) Mengadakan penilaian terhadap tugas guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan.

Mengadakan penilaian terhadap guru oleh kepala sekolah sangat perlu dilakukan sebagai sarana peningkatan etos kerja guru, dan akan menambah motivasi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan dalam melaksanakan tugasnya. Pemilihan guru teladan bisa saja dilaksanakan untuk meningkatkan potensi dan prestasi guru.

### **C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan**

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses belajar mengajar, ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal ini sebenarnya berkaitan erat dengan syarat-syarat menjadi seorang guru. Adapun faktor yang dimaksud antara lain:

##### **a. Latar belakang pendidikan guru**

Salah satu syarat utama yang harus dipenuhi seorang guru sebelum mengajar adalah harus memiliki ijazah keguruan. Dengan ijazah keguruan tersebut, guru memiliki bukti pengalaman mengajar dan bekal pengetahuan baik pedagogis maupun didaktis, yang sangat besar pengaruhnya untuk membantu pelaksanaan tugas guru. Sebaliknya tanpa adanya bekal pengetahuan tentang pengelolaan kelas, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, dia akan merasa kesulitan untuk dapat meningkatkan kualitas keguruannya. Oleh karena itu, Ibu Hj. Nor Amanah selaku ketua yayasan/ lembaga pendidikan Madrasah mengatakan bahwa:

Sebagai Pengurus yayasan yang membawahi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan formal pada jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan profesinya maupun pendidikan nonformal seperti kursus, dan sebagainya.<sup>56</sup>

#### **b. Pengalaman mengajar guru**

Kemampuan guru dalam menjalankan tugas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru. Hal ini ditentukan oleh pengalaman mengajar guru terutama pada latar belakang pendidikan guru. Bagi guru yang berpengalaman mengajarnya baru satu tahun misalnya, akan berbeda dengan guru yang berpengalaman mengajarnya telah bertahun-tahun. Sehingga semakin lama dan semakin banyak pengalaman mengajar, semakin sempurna tugas dalam mengantarkan anak didiknya untuk mencapai tujuan belajar

#### **c. Keadaan kesehatan guru**

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan ibu Nor Amanah selaku kepala sekolah MI Al Istiqamah , ( Kamis 8 Juli 2018. Pkl. 09.30)

Kalau kesehatan jasmani guru terganggu, misalnya badan terasa lemah dan sebagainya, maka hal tersebut akan mengganggu kesehatan rohaninya dan ini akan berpengaruh pada etos kerja yang menjadi semakin berkurang. Kalau kesehatan rohani sehat maka kemungkinan kesehatan jasmaninya sehat, begitu juga sebaliknya. Maka dengan kondisi jasmani yang sehat akan menghasilkan proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan. Jadi guru yang sehat akan dapat mengerjakan tugas-tugas sebagai guru dengan baik, karena tugas-tugas itu menuntut energy yang cukup banyak. Terganggunya kesehatan guru akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan kompetensinya.

#### **d. Keadaan kesejahteraan ekonomi guru**

Suatu realitas yang tidak bisa dipungkiri bahwa perbaikan ekonomi merupakan faktor yang cukup dominan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru. Penghasilan atau gaji yang terlalu kecil akan memberikan dampak atau pengaruh yang cukup besar bagi seorang guru. Hal ini perlu diperhatikan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru.

Dengan perbaikan kesejahteraan ekonomi akan menumbuhkan semangat kerja guru, sebaliknya penghasilan atau gaji yang tidak mencukupi akan menimbulkan pemikiran yang lain atau upaya-upaya yang lain sebagai tambahan penghasilan guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut untuk mampu mengendalikan dan mengatur roda perputaran keuangan sekolah, terlebih gaji atau penghasilan guru sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kompetensi guru.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi guru diantaranya:

### **a. Sarana pendidikan**

Dalam proses belajar mengajar sarana pendidikan merupakan faktor dominan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan tersedianya sarana yang memadai akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, sebaliknya keterbatasan sarana pendidikan akan menghambat tujuan proses belajar mengajar.

Terbatasnya sarana pendidikan dan alat peraga dalam proses belajar mengajar secara tidak langsung akan menghambat profesional guru. Jadi dengan demikian sarana pendidikan mutlak diperlukan terutama bagi pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan kompetensinya.

### **b. Kedisiplinan kerja disekolah**

Disiplin adalah sesuatu yang terletak didalam hati dan didalam jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma-norma dan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan di sekolah tidak hanya diterapkan pada siswa, tetapi juga diterapkan oleh seluruh pelaku pendidikan disekolah termasuk guru. Untuk membina kedisiplinan kerja merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena masing-masing pelaku pendidikan itu adalah orang yang heterogen. Disinilah fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin, pembimbing, dan pengawas diharapkan mampu untuk menjadi motivator agar tercipta kedisiplinan didalam lingkungan sekolah. Kedisiplinan yang ditanamkan kepada guru dan seluruh staf sekolah akan mempengaruhi upaya peningkatan kompetensi guru.

### **c. Pengawasan kepala sekolah**

Pengawasan kepala sekolah terhadap tugas guru amat penting untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Pengawasan kepala sekolah bertujuan untuk pembinaan dan peningkatan proses belajar

mengajar yang menyangkut banyak orang. Pengawasan ini harus bersikap fleksibel dengan memberi kesempatan kepada guru untuk mengemukakan masalah yang dihadapinya serta memberi kesempatan kepada guru untuk mengemukakan ide-ide dalam proses pembelajaran demi perbaikan dan peningkatan hasil pendidikan.

Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan, secara berkesinambungan dilakukan oleh berbagai pihak baik lembaga, kepala sekolah, maupun guru sendiri namun itu masih hanya sebagian yang terlaksana. Sehingga faktor-faktor yang menjadi kendala dapat diketahui dan segera dicari solusinya bersama. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pendidik, guru tidak bekerja sendiri-sendiri, akan tetapi saling memberikan masukan atau berbagi pengalaman satu sama lain. Dan diperlukan adanya hubungan yang dinamis dengan kepala sekolah, agar kepala sekolah juga memahami kendala yang dihadapi para guru dalam pembelajaran. Jika kendala atau hambatan dapat segera diketahui maka keputusan yang tepat dapat segera di ambil untuk memecahkan masalah yang dihadapi.